

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong (2007) metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari individu atau melalui observasi perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini bersifat deskriptif dan biasanya menggunakan analisis. Penelitian kualitatif sering menekankan perspektif subjek, proses, serta makna dari penelitian tersebut, dengan menggunakan teori sebagai dasar atau dukungan untuk memastikan kesesuaiannya dengan fakta-fakta di lapangan. Selain itu, teori-teori tersebut digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai latar belakang penelitian dan sebagai bahan pendukung dalam pembahasan penelitian.

Tujuan dari penelitian kualitatif yaitu untuk menganalisis dan menafsirkan data tentang fakta dan peristiwa yang muncul di lapangan dalam konteks waktu tertentu. Mendeskripsikan berdasarkan apa yang terjadi di lapangan, kemudian digunakan sebagai alat untuk mengidentifikasi dan menunjukkan kekurangan-kekurangan suatu fenomena sehingga dapat dilakukan upaya untuk memperbaikinya dengan menggunakan temuan dari penelitian kualitatif (Fiantika et al. n.d.).

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara di Jalan Lapangan Golf, Desa Durian Jangak, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, Kode Pos 20353. Penulis memilih untuk melakukan penelitian di Program Studi Ilmu Perpustakaan karena alumni telah menyelesaikan pendidikan dan memiliki pengalaman langsung tentang bagaimana pendidikan mereka mempengaruhi karier dan kehidupan mereka setelah lulus.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan waktu yang digunakan peneliti selama penelitian berlangsung hingga penelitian selesai dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan mulai 19 Februari 2024.

Tabel 1. Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan					
		Februari 2024	Maret 2024	April 2024	Mei 2024	Juni 2024	Juli 2024
1	Penyusunan Proposal						
2	Observasi						
3	Penyusunan Instrumen						
4	Proses Pengumpulan Data						
5	Analisis Data						
6	Pembuatan Hasil Laporan Penelitian						
7	Penyempurnaan Skripsi						

C. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini untuk menentukan informan adalah dengan teknik *Purposive Sampling*. Yang dimaksud dengan *purposive sampling* yaitu cara peneliti

memilih informan atau subjek secara sengaja berdasarkan karakteristik tertentu yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian. Dalam metode ini, pemilihan informan dilakukan berdasarkan pertimbangan peneliti untuk memastikan bahwa informan yang dipilih dapat memberikan informasi yang mendalam dan relevan mengenai topik yang diteliti. Adapun kriteria yang dibutuhkan peneliti yaitu sebagai berikut:

- a. Informan dipilih berdasarkan tahun kelulusan yaitu 2015-2019.
- b. Informan yang sudah bekerja sesuai dengan profil lulusan Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara.

Tabel 2. Daftar Nama Informan

No	Nama	Stambuk	Pekerjaan	Lokasi Pekerjaan
1	Nora Junita Azmar	2015	Pustakawan	Perpustakaan Nasional
2	Muhammad Ridwan	2016	Dosen	Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
3	Ulzana Nurlian Nawa	2017	Pustakawan	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4	Wiwik Dwi Febianti	2018	Pustakawan	MAN Insan Cendekia Tapanuli Selatan
5	Tiara Rachellya	2019	Pustakawan	SMP Negeri 10 Medan

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Jadi sumber data merupakan informasi yang diperoleh oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama atau asli. Data ini diperoleh melalui metode seperti wawancara dan observasi. Data primer biasanya dikumpulkan dengan tujuan spesifik yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan, sehingga cenderung lebih

akurat dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dalam hal ini data primer diperoleh dari wawancara dengan alumni Ilmu Perpustakaan.

- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada, seperti dokumen, laporan, artikel, dan buku yang telah dipublikasikan. Data ini tidak dikumpulkan langsung oleh peneliti tetapi diambil dari karya atau hasil penelitian orang lain. Data sekunder biasanya digunakan untuk mendukung data primer atau memberikan konteks tambahan, dan lebih cepat serta lebih mudah diakses dibandingkan data primer.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkannya. Instrumen pengumpulan data adalah alat atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dari sumber informasi lainnya (Moleeong n.d.). Untuk mengumpulkan data dari informan, peneliti memerlukan dua macam instrument bantuan, yaitu:

- a. Pedoman atau panduan wawancara mendalam. Pedoman wawancara merupakan susunan pertanyaan terstruktur yang digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana perilaku pencarian informasi alumni Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara dalam mencari pekerjaan.
- b. Alat rekaman seperti handphone, baik untuk recorder dan kamera untuk merekam hasil wawancara. Alat rekam digunakan untuk merekam pembicaraan saat proses wawancara yang dikatakan oleh informan. Kamera digunakan untuk mendokumentasikan peristiwa atau hal-hal yang dianggap mendukung serta mendapatkan kejelasan tentang data tertentu dalam penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

- a. Observasi

Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik observasi. Observasi merupakan langkah awal untuk menemukan permasalahan yang dijadikan sebagai objek penelitian dalam penelitian ini. Kegiatan observasi merupakan aktivitas pengamatan dengan menggunakan pancaindra untuk mendapatkan informasi. Selanjutnya, peneliti melakukan observasi dan peneliti mengamati terhadap perilaku pencarian informasi alumni Ilmu Perpustakaan dalam mencari pekerjaan. Adapun sumber

informasi yang digunakan alumni Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara untuk mencari informasi pekerjaan yaitu melalui media sosial, platform pencarian kerja, kemudian pemberitahuan dari program studi melalui grup alumni, dan sumber dari saudara maupun teman.

b. Wawancara

Lexy J. Moleong memberikan definisi wawancara sebagai percakapan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang menjawab pertanyaan dengan maksud tertentu. Wawancara merupakan percakapan yang merupakan pertukaran dua orang untuk bertukar ide maupun informasi melalui tanya jawab, sehingga dapat disusun makna dalam suatu topik tertentu. Jenis wawancara yang digunakan peneliti yaitu wawancara terstruktur, maksudnya adalah sebelum melakukan wawancara peneliti menyiapkan beberapa jumlah pertanyaan yang nantinya akan diwawancarakan kepada narasumber. Alat yang digunakan peneliti untuk melakukan wawancara yaitu sebuah handphone untuk merekam suara informan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi bisa berbentuk tulisan maupun gambar. Menurut Sugiyono hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan menjadi lebih dapat dipercaya apabila didukung oleh adanya dokumen. Dalam penelitian ini, peneliti gunakan untuk memperoleh data ataupun dokumen-dokumen yang terkait dengan kegiatan yang dilakukan oleh informan yaitu alumni Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara. Peneliti juga mendapatkan dokumentasi dengan informan berupa foto sebagai bukti sudah melakukan observasi dan wawancara.

G. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data dalam penelitian ini adalah berupa penyusunan data yang sudah didapatkan dari kegiatan pengumpulan data dari tempat penelitian kemudian membuat kesimpulan yang mudah dimengerti.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penyederhanaan, pemilahan, dan transformasi data yang diperoleh dari lapangan menjadi bentuk yang lebih mudah dipahami dan dikelola. Proses ini melibatkan pemilihan aspek-aspek data yang relevan, mengelompokkan data berdasarkan kategori, dan

mengabaikan informasi yang tidak relevan atau berlebihan. Tujuan dari reduksi data adalah untuk merangkum dan memfokuskan data sehingga lebih mudah dianalisis lebih lanjut. Data diperoleh peneliti dari lapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti mencatat dengan rinci, kemudian dilakukan perangkuman memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal penting, dengan demikian data yang direduksi dapat memberikan gambaran tentang perilaku pencarian informasi alumni dalam mencari pekerjaan.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah langkah selanjutnya setelah data direduksi, di mana data disusun dan disajikan dalam format yang dapat diinterpretasikan atau memberikan makna dengan jelas. Penyajian data dapat dilakukan dengan berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali. Sajian data ini harus mengacu pada rumusan masalah yang telah dirumuskan sebagai pertanyaan penelitian sehingga narasi yang tersaji merupakan deskripsi.

c. Penarikan Kesimpulan

Setelah data direduksi dan disajikan, langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap ini, peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis. Verifikasi dilakukan untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diambil adalah valid. Dengan demikian simpulan dalam penelitian mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan, masalah akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, data dianggap sah bila tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi dengan hal yang diteliti (Hardani et al. 2017).

a. *Credibility*

Kredibilitas adalah aspek yang berkaitan dengan sejauh mana hasil penelitian dapat dipercaya atau diyakini. Untuk memastikan kredibilitas, peneliti harus memberikan gambaran yang akurat dan valid tentang fenomena yang diteliti. Ini memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar

mencerminkan pengalaman atau persepsi subjek yang diteliti. Kredibilitas membantu memastikan bahwa temuan penelitian benar-benar merefleksikan kenyataan yang ada.

b. Transferability

Transferabilitas mengacu pada sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan atau relevan di konteks lain yang serupa. Peneliti harus memberikan deskripsi yang kaya dan rinci tentang konteks penelitian agar pembaca dapat menentukan apakah temuan tersebut dapat diaplikasikan di situasi yang berbeda. Tahap ini menunjukkan seberapa jauh hasil dari suatu penelitian dapat diterapkan pada situasi lain, tergantung pada kesamaan konteks..

c. Dependability

Dependabilitas berkaitan dengan stabilitas dan konsistensi hasil penelitian dari waktu ke waktu. Ini memastikan bahwa jika penelitian diulang dalam kondisi yang sama, hasilnya akan tetap konsisten. Untuk mencapai *dependability*, peneliti perlu mendokumentasikan semua proses penelitian dengan jelas dan sistematis, termasuk metode pengumpulan dan analisis data. Dokumentasi ini memungkinkan orang lain untuk memahami dan jika perlu mengulangi penelitian tersebut.

d. Confirmability

Konfirmabilitas adalah ukuran sejauh mana hasil penelitian dipengaruhi oleh subjektivitas peneliti atau apakah hasil tersebut benar-benar berasal dari data yang dikumpulkan. Ini memastikan bahwa temuan penelitian tidak bias atau dipengaruhi oleh pandangan pribadi peneliti. Untuk meningkatkan *confirmability*, peneliti harus menjaga objektivitas selama proses penelitian dan memberikan catatan proses yang dapat diperiksa oleh orang lain untuk memastikan bahwa interpretasi data benar-benar didasarkan pada bukti yang ada.